

**KONSEP, FUNGSI, PRINSIP, DAN PERAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR DAN MENGAJAR
DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN BATAM**

Fathir Rahman Muzakhy¹, Bagus Pratama², Muhammad Yusuf Budiarto³, Rido
Agustian⁴, Nurhayati⁵, Selpi Indramaya⁶

^{1,2,3,4,6}Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau

⁵Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

¹rahmanpdng@gmail.com ²bagussprtmaa04@gmail.com

³yusufmuhammad96795@gmail.com ⁴ridoagustian7826@gmail.com

⁵nurhayatirazeq@gmail.com, selpiindramaya@stiq-kepri.ac.id

ABSTRACT

Learning planning is a fundamental step in the educational process that enables teachers to conduct teaching and learning activities efficiently, effectively, and in a structured manner. This study aims to examine the concepts, functions, principles, and roles of learning planning in improving the effectiveness of learning at Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam. The research method used is library research with a qualitative approach, conducted through the review of various scientific sources related to this topic. The findings of this study indicate that learning planning is not merely an administrative task but also a process of determining objectives, strategies, methods, and selecting appropriate learning media. In achieving learning objectives, learning planning serves creative, innovative, selective, communicative, and strategic functions. The fundamental principles of learning planning emphasize moral and religious values, clarity of objectives, realism regarding available resources, and flexibility in responding to dynamics within the learning process. With well-prepared learning plans, teachers can organize the learning process systematically, make optimal use of learning resources, and anticipate potential problems that may arise during the learning process. Therefore, teachers' ability to design effective learning plans plays a crucial role in enhancing the quality of education at Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam.

Keywords: *Learning planning, learning effectiveness, Nurul Qur'an Batam Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah dasar dalam proses pendidikan agar guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efisien, efektif, dan terstruktur. Penelitian ini dibuat untuk mengkaji konsep, fungsi, prinsip, dan peran perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan proses penetapan tujuan, strategi, metode, serta pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran perencanaan pembelajaran memiliki fungsi kreatif, inovatif, selektif, komunikatif, dan strategis. Prinsip-prinsip dasar perencanaan pembelajaran menekankan pada nilai-nilai moral dan religius, kejelasan tujuan, realisme terhadap sumber daya yang tersedia, serta fleksibilitas dalam menghadapi dinamika yang ada dalam pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang, guru bisa menyusun proses pembelajaran yang sistematis, memanfaatkan sumber belajar secara maksimal, serta mengantisipasi permasalahan yang kemungkinan muncul dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam.

Kata Kunci: Perencanaan pembelajaran, efektivitas pembelajaran, Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam.

A. Pendahuluan

Perencanaan adalah pemikiran atau persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran berarti memikirkan prinsip-prinsip umum mengajar dan bagaimana melaksanakan interaksi antara guru dan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Nurhayati, Juni Mahanis, 2025).

Dengan perencanaan yang baik, guru dapat menyampaikan materi secara jelas dan terarah, serta mampu menghadapi berbagai situasi di kelas dengan lebih matang. Penyusunan perencanaan yang

matang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, pengalaman mengajar dan refleksi terus-menerus juga membantu guru meningkatkan kualitas pengajarannya, meskipun faktor bakat tetap berperan dalam praktik pembelajaran di kelas (nurhusni et al., 2023).

Dalam konteks pondok pesantren, terkhususnya pada Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam, perencanaan pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar dan mengajar yang dilakukan

oleh guru agar pendidikan yang diberikan kepada peserta didik semakin berkualitas.

Perencanaan yang sistematis dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran sekaligus menentukan strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal sesuai dengan karakteristik pondok pesantren (Ilyas, 2022).

Efektivitas pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang sudah disusun secara optimal. Perencanaan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren sangat berperan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna bagi peserta didik, bahkan membantu meningkatkan potensi spiritual, intelektual, dan emosional peserta didik sesuai nilai ajaran agama Islam (Nurhayati & Rosadi, 2022). Penelitian yang dilakukan di pondok pesantren menunjukkan bahwa pembelajaran yang mencakup perencanaan dengan sistematis sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan (Daflaini et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, fungsi, prinsip, dan peran perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar mengajar di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam. Untuk memahami aspek tersebut diharapkan memperoleh uraian yang komprehensif terkait bagaimana perencanaan pembelajaran bisa menjadi alat yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan

pembelajaran di pondok pesantren Nurul Qur'an Batam.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan seorang peneliti dalam menyusun langkah-langkah logis. Proses itulah yang digunakan guna mendapatkan data-data yang valid, sehingga bisa mendapatkan kesimpulan yang benar dan tepat (Fauziyah Saepulloh et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan dalam karya ilmiah ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan mengutip sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan kajian yang dibahas (Nurhayati, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal ilmiah yang bereputasi serta sumber-sumber bacaan lainnya (Putri et al., 2021).

Penelitian kepustakaan adalah cara meneliti dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang sudah ada di perpustakaan atau secara online melalui buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, atau penelitian-penelitian lain yang relevan dengan objek penelitian (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021).

Metode ini akan sangat membantu dalam mendapatkan semua informasi penting yang dibutuhkan sebagai sumber objek penelitian. Sumber utama yang sering digunakan adalah buku-buku, makalah, jurnal, tesis, dan disertasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menganalisis semua literatur atau sumber yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan penulis (Nadlir et al., 2024).

Dalam penelitian ini, sumber utama yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang diakses dari google scholar. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan membaca dengan cermat jurnal-jurnal tersebut dan mencatat semua informasi yang penting dan relevan untuk penelitian. Untuk memastikan datanya benar-benar valid.

Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut triangulasi sumber data yang artinya, mencari kebenaran informasi dari berbagai sumber data yang berbeda-beda. Proses analisis kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai hasilnya sudah lengkap dan memadai (Veronika Made Aprilia Kartika Dewi et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran bukan cuma soal bikin jadwal atau urusan administratif saja. Ini adalah langkah penting supaya proses belajar bisa berjalan sesuai tujuan. Menurut Enoch, perencanaan itu proses menyiapkan langkah-langkah secara logis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sementara Wina Sanjaya mengatakan, perencanaan pembelajaran itu tentang mengambil keputusan secara rasional dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan agar tujuan belajar bisa tercapai (Sabrina et al., 2024).

Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan persiapan dalam melaksanakan tugas mengajar guna mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran secara sistematis. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang meliputi tahap

persiapan, pelaksanaan, dan penilaian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. (Farida, 2019).

Dilihat dari terminologinya, perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata: *perencanaan* dan *pembelajaran*. Perencanaan berasal dari kata “rencana”, yaitu proses menyiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertiannya bisa berbeda-beda tergantung pada sudut pandang dan latar belakang orang yang mendefinisikannya. Pembelajaran berasal dari kata “instruction” yang berbeda dengan “pengajaran”. Jika pengajaran hanya terjadi di kelas formal, maka pembelajaran mencakup proses belajar di berbagai situasi, baik formal maupun nonformal (Nurhida, 2024).

Perencanaan pembelajaran dapat dipahami dari berbagai perspektif. Pertama, sebagai teknologi yang memanfaatkan berbagai metode untuk mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Kedua, sebagai pengetahuan disiplin yang membahas teori serta strategi pembelajaran. Ketiga, sebagai sains yang merancang seluruh aspek pembelajaran secara rinci. Keempat, sebagai proses pengembangan teori dan praktik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Terakhir, sebagai realitas yang mencerminkan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ilmiah serta tujuan pendidikan (Kurniati, 2021).

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran, tentunya dibutuhkan metode-metode yang nantinya dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan anak didiknya. Metode-metode yang dapat dijadikan sebagai acuan, seperti yang tertera di dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* karangan (Usriyah & Pd, 2021), diantaranya:

- a) Metode ceramah, guru menyampaikan materi melalui lisan baik verbal maupun nonverbal kepada siswa
- b) Metode latihan, guru menyampaikan materi kepada anak didiknya melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu agar anak didiknya dapat menyerap materi dengan baik.
- c) Metode tanya jawab, guru memberikan pertanyaan yang harus dijawab kepada anak didiknya. Tujuannya untuk memotivasi anak didik untuk memberikan pertanyaan juga kepada gurunya, sehingga anak didik menjadi lebih aktif dalam belajar.
- d) Metode karya wisata, guru membawa langsung anak didik ke objek dilingkungan kehidupan nyata agar anak didiknya dapat merasakan dan mengamati secara langsung.
- e) Metode demonstrasi, guru memperlihatkan suatu benda atau proses yang berkaitan dengan bahan pembelajaran.
- f) Metode sosiodrama, guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.
- g) Metode bermain peran, guru memberikan pengajaran dengan pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati. Tujuannya untuk mengembangkan penghayatan, tanggung jawab, dan

terampil dalam memaknai materi yang dipelajari bagi peserta didik.

- h) Metode diskusi, guru memberikan pengajaran dengan memerintahkan anak didiknya untuk memecahkan permasalahan secara berkelompok.
- i) Metode pemberian tugas dan resitasi, guru memberikan pengajaran dengan memberikan tugas pada anak didiknya dan memerintahkan agar anak didik untuk melapokan tugas yang telah diberikan guru.
- j) Metode eksperimen, guru memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk melakukan percobaan.
- k) Metode proyek, guru menyampaikan materi pembelajaran ditinjau dari sudut pandang lain.

Semua itu dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun tujuan pembelajaran tersebut meliputi beberapa hal, seperti yang ditulis oleh (Rahmalia & Sabila, 2024) dalam jurnalnya, diantaranya:

- a) Memberikan struktur yang terdefinisi dengan baik supaya bisa mencapai tujuan pengajaran.
- b) Membantu para guru memperoleh pemahaman terkait materi pelajaran.
- c) Memungkinkan penerapan dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.
- d) Memfasilitasi alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- e) Mengarahkan proses pembelajaran supaya lebih terarah dan terstruktur.
- f) Meningkatkan keterlibatan peserta didik dan minat mereka terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru dapat membuat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan bagi siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan. RPP memuat tahapan kegiatan belajar, mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Semua langkah yang dirancang dalam RPP perlu dijalankan secara berurutan dan konsisten agar proses belajar berlangsung efektif dan kondusif. (Nursyahida & Nurhaliza, 2024).

Jadi, konsep perencanaan pembelajaran adalah rancangan yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Rencana ini menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar kegiatan belajar lebih terarah, efektif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Mubarok, 2024).

Dalam konteks Pondok pesantren Nurul Qur'an Batam, konsep perencanaan pembelajaran bukan hanya berfokus pada penyusunan materi atau pun metode pengajaran secara umum saja, melainkan juga harus menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan khusus peserta didik yang menuntut ilmu di sana. Perencanaan pembelajaran yang efektif di pesantren ini harus mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, pembentukan akhlak yang baik, serta kemampuan akademik secara seimbang. Dengan begitu, perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan ini dapat berperan dalam memandu proses belajar dan mengajar secara efektif.

Fungsi Perencanaan Pembelajaran.

Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam, perencanaan pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan efektivitas belajar dan mengajar. Selain aspek akademik,

perencanaan ini juga membantu menyelaraskan kegiatan pendidikan dengan pembentukan karakter, spiritual, serta visi dan misi pesantren.

Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk menentukan apa yang diajarkan, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa memahami materi. Guru perlu menyusun perencanaan secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berjalan menarik, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Menurut (Alansor et al., 2024) Fungsi perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Fungsi Kreatif. Membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.
- b) Fungsi Inovatif. Menghadirkan pembaruan dalam metode, teknologi, atau pendekatan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas belajar.
- c) Fungsi Selektif. Membantu memilih strategi pembelajaran yang paling tepat dan efisien.
- d) Fungsi Komunikatif. Menyampaikan rencana pembelajaran dengan jelas kepada guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua.
- e) Fungsi Pencapaian Tujuan. Fokus pada hasil pembelajaran, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- f) Fungsi Prediktif. Memprediksi dampak dan hasil yang akan terjadi dari pelaksanaan pembelajaran.
- g) Fungsi akurasi. Mengatur waktu dan materi agar pembelajaran lebih efektif dan seimbang.
- h) Fungsi kontrol. Memantau sejauh mana siswa mencapai tujuan belajar dan menentukan materi yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

Selanjutnya menurut (Ali et al., 2023) perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh seorang pengajar berfungsi untuk menentukan arah kegiatan pembelajaran, memberikan isi dan makna tujuan, menentukan cara agar tercapainya tujuan yang diharapkan, dan mengukur sejauh mana tujuan itu telah dicapai, serta tindakan apa yang harus dilakukan jika tujuan itu belum tercapai.

Dengan demikian, fungsi perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.

Prinsip Perencanaan Pembelajaran

Prinsip perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam harus benar-benar mencerminkan karakteristik dan kebutuhan khusus pendidikan pesantren. Hal ini penting karena pendidikan di pesantren sangat memperhatikan aspek religius maupun spiritual peserta didik.

Prinsip adalah nilai, keyakinan, atau tujuan penting yang menjadi pedoman individu, kelompok, atau masyarakat. Prinsip juga berfungsi sebagai aturan dasar yang memandu cara berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan (Kholifah & Rahma, 2024).

Agar perencanaan pembelajaran efektif, guru perlu mengenali kebutuhan siswa, menentukan tujuan, memilih strategi yang tepat, dan menetapkan kriteria evaluasi (Anggraeni & Nurazizah, 2024). Guru juga harus memperhatikan minat siswa, memanfaatkan media dan sumber belajar yang relevan, serta

berperan sebagai motivator untuk mendorong siswa aktif belajar dan menguasai kompetensi yang diinginkan (Nurhayati et al., 2024).

Menurut (Alansor et al., 2024) perencanaan pembelajaran memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Diantara prinsip-prinsip tersebut ialah:

- a) Perencanaan harus didasarkan pada nilai yang jelas, baik moral, religius, atau keduanya, untuk memberikan motivasi dalam menyusun rencana terbaik. Dalam Pendidikan Agama Islam, nilai religius bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan tujuan melaksanakan rukun iman, Islam, dan ihsan.
- b) Perencanaan sebaiknya dimulai dengan tujuan umum yang kemudian dirinci menjadi tujuan khusus agar rencana lebih relevan dan terarah.
- c) Perencanaan sebaiknya dimulai dengan tujuan umum yang kemudian dirinci menjadi tujuan khusus agar rencana lebih relevan dan terarah..
- d) Perencanaan sebaiknya bersifat fleksibel, memberi ruang untuk menyesuaikan jika terjadi hal-hal tak terduga, sehingga dapat mengantisipasi penyimpangan dari rencana awal.
- e) Perencanaan pembelajaran harus mengikuti prinsip psikologis bahwa belajar berlangsung bertahap. Materi diajarkan secara gradual, dari yang sederhana ke kompleks, dari yang umum ke khusus, dan dari yang sudah diketahui ke hal baru.

Perencanaan pembelajaran harus dirancang dengan menyusun materi dari yang sederhana ke kompleks, dari hal-hal yang sudah diketahui oleh peserta didik menuju

hal-hal baru yang belum mereka pahami.

Dengan menerapkan prinsip ini akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar dan mengajar di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam.

Peran Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, perencanaan juga merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan terarah (Tarumasely, 2022).

Pada dasarnya, perencanaan pembelajaran adalah pedoman tertulis yang disiapkan guru sebelum mengajar. Rencana ini mencakup materi, metode, media, evaluasi, dan tindak lanjut belajar. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien, sehingga hasilnya maksimal (Syaddad, 2022).

Agar pembelajaran efektif, guru perlu menguasai perencanaan, melaksanakan kegiatan sesuai rencana, dan menilai hasil belajar siswa. Kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mencerminkan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang kompeten (Syah & Rais, 2022).

Melakukan perencanaan pembelajaran sangat berperan untuk mencapai hasil yang optimal. Ketika menyusun sebuah perencanaan tentu kita akan mencari alternatif terbaik

agar sebuah proses pencapaian tujuan berjalan secara efektif/ lancar.

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, perencanaan yang jelas membantu guru dan siswa menghindari hasil belajar yang tidak pasti. Kedua, perencanaan berfungsi sebagai sarana antisipasi terhadap kesulitan yang mungkin dihadapi siswa. Ketiga, perencanaan memudahkan pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar secara tepat, terutama dengan banyaknya informasi yang tersedia akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keempat, perencanaan menjamin proses pembelajaran berlangsung sistematis, terarah, dan terorganisir (Putianingsih et al., 2021).

Pada umumnya dalam perencanaan pembelajaran terdapat uraian rinci tentang kegiatan, sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan belajar dan mengajar (Latifah Umi & Hanif Ma'mun, 2022). Berikut beberapa manfaat perencanaan pembelajaran:

- a) Mengarahkan kegiatan.
Perencanaan pembelajaran yang lengkap, meliputi tujuan, langkah, dan strategi, membantu guru memberikan arahan jelas untuk mencapai target pembelajaran.
- b) Menjabarkan kegiatan dan bahan.
Perencanaan menunjukkan materi yang akan diajarkan dan aktivitas yang digunakan untuk menyampaikannya kepada siswa.
- c) Mempermudah pelaksanaan tugas.
Perencanaan yang lengkap memudahkan guru menjalankan proses belajar mengajar sesuai tugas utamanya.
- d) Mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas.
Perencanaan membantu memanfaatkan waktu dan fasilitas secara optimal dalam proses belajar mengajar.

- e) Evaluasi program. Keberhasilan program pembelajaran tergantung pada perencanaan yang dibuat sebelumnya, karena perencanaan menjadi patokan untuk menilai kesuksesan program. Tanpa perencanaan, sulit mengukur hasil yang dicapai.
- f) Revisi program. Perencanaan pembelajaran penting sebagai acuan untuk koreksi atau revisi di masa mendatang, karena tanpa perencanaan sulit menemukan kelemahan atau kesalahan dalam proses belajar mengajar.

Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam mengarahkan pengelolaan kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Nurhayati, Dina Liana, 2025). Perencanaan yang matang memungkinkan guru melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sekaligus menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan kondisi setiap siswa (Faradila, 2024).

Perencanaan pembelajaran berperan sebagai alat prediksi terhadap potensi dan situasi yang mungkin terjadi. Selain itu, perencanaan juga menjadi pedoman bagi guru dalam menentukan metode yang tepat, disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif (Puspitorini, 2022).

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam sangat penting, karena tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

E. KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran memegang peran penting dalam menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar, khususnya di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam. Sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan aspek akademik dan nilai-nilai keislaman, pesantren memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya terstruktur secara administrasi, tetapi juga memperhatikan perkembangan spiritual, emosional, dan moral santri. Dengan perencanaan yang baik, seluruh proses pendidikan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

Melalui perencanaan, guru dapat menentukan metode, strategi, media, dan bentuk evaluasi yang sesuai sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif, inspiratif, dan bermakna. Fungsi-fungsi perencanaan, seperti kreatif, inovatif, selektif, komunikatif, dan kontrol, membantu pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan santri.

Selain itu, prinsip-prinsip dalam perencanaan, seperti fleksibilitas, fokus pada tujuan, kesesuaian dengan sumber daya, serta selaras dengan nilai-nilai keislaman, juga menjadi kunci keberhasilan pendidikan di pesantren. Dengan perencanaan yang matang, pembelajaran tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi santri secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penyusunan perencanaan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kualitas pendidikan. Tenaga pendidik

di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Batam perlu terus meningkatkan kemampuan dan kesadaran dalam membuat perencanaan yang efektif agar proses pembelajaran berjalan optimal, berkelanjutan, dan sesuai dengan visi serta misi pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansor, P. B., Sya, M. F., & Dina Mawar Iswara. (2024). Pentingnya Memahami Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5481–5487.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13161>
- Ali, H. E. Y., SS, M., & Saputra, H. Y. M. (2023). *Perencanaan Pembelajaran di SD*. Indonesia Emas Group.
- Anggraeni, S. A., & Nurazizah, S. (2024). Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5548–5562.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13204>
- Daflaini, D., Fidya, Y., & Mulyani, S. (2023). Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren (Studi Kualitatif Fenomenologi). *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 14–25.
<https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2258>
- Faradila, Z. P. (2024). Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6046–6053.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13282>
- Farida, J. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152).
- Fauziyah Saepulloh, A., Amar Khana, M., & Sunan Gunung Djati Bandung Abstract, U. (2024). Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan Islam Analisis Di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 15–26.
- Ilyas, A. R. (2022). Perencanaan Kurikulum Pesantrendi Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. *Jurnal of Education*, 1(1), 1–11.
- Kholifah, S. P., & Rahma, Y. (2024). Proses Pengembangan Perencanaan Pembelajaran yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6334–6351.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13447>
- Kurniati, W. (2021). Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Latifah Umi, & Hanif Ma'mun. (2022). Konsep Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Figur*, 8, 59–63.
- Mubarok, R. (2024). Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(02), 187–200.
<https://doi.org/10.71382/aa.v1i02.187>
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15.

- <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Nurhayati, Dina Liana, M. (2025). *The Relationship between Communication System , Work Motivation , and Reward Management with Human Resource Development in Madrasah*. 09(02), 591–605.
- Nurhayati, Juni Mahanis, E. N. (2025). *Challenges in Implementing School Vision and Mission in Riau Islands*.
- Nurhayati, Lias Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinas Minat Belajar Dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(10), 2013–2015.
- Nurhayati. (2023). DETERMINASI KINERJA GURU : PENGEMBANGAN KURIKULUM, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH. *Jurnal Mumtaz Juli*, 3(2), 106–116.
- Nurhayati, N., Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168.
<https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Islam. *International Edition*, 3(1), 451–464.
- Nurhida, P. (2024). Perencanaan Pembelajaran : Konsep, Tujuan, dan Karakteristik. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6397–6402.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13456>
- Nurhusni, F. A., Tarsono, & Nugraha, M. S. (2023). Prinsip-Prinsip Utama dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(4), 135–143.
- Nursyahida, S. F., & Nurhaliza, S. (2024). Pentingnya Pemahaman Guru Tentang Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5525–5533.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13167>
- Puspitorini, P. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Optimalisasi Mengajar Guru Bahasa Inggris. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4649–4655.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1080>
- Putianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif Muhammad. (2021). 211-Article Text-660-1-10-20210213. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Putri, S., Hestya Budianto Wahyu, E., & Dwi Tetria Dewi, N. (2021). *Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memetakan topik penelitian seputar Bank Bukopin Syariah dan Konvensional dengan pendekatan kualitatif, yang bersifat studi pustaka (1–30*.
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13275>

- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Syaddad, A. (2022). Penerapan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(4), 176.
- Syah, I., & Rais, M. (2022). Konsep Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Pada Guru. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 45–57.
- Tarumasely, Y. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Vol. 1). Academia Publication.
- Usriyah, L., & Pd, M. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, & Ni Made Ari Septiani. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 4(2), 13–21.
<https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>